

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan ini adalah, salah satu faktor penyebab gangguan pada organ reproduksi remaja putri adalah karena kebiasaan-kebiasaan biasa yang ternyata berdampak buruk bagi kesehatan organ reproduksinya. Hal tersebut terbukti dari hasil kuesioner yang dilakukan penulis. Kampanye merupakan salah satu cara memberi informasi dengan cara yang lebih halus untuk menumbuhkan kesadaran pada diri sendiri terhadap hal-hal penting mengenai kesehatan organ reproduksi. Target kampanye ini adalah para remaja putri usia 11-17 tahun dan 18-24 tahun yang tinggal di kota Bandung. Memiliki kebiasaan yang kurang tepat dalam merawat sistem reproduksinya dan memiliki keingintahuan untuk merawat sistem reproduksinya. Tujuan perancangan kampanye ini adalah memberikan edukasi pada remaja putri melalui kampanye untuk menjaga organ reproduksinya dengan benar untuk menghindari kemungkinan buruk yang terjadi di masa depan menyangkut organ reproduksinya.

Media-media yang dipakai dalam kampanye ini adalah lebih banyak memakai media-media sosial. Hal yang mendasari dipakainya media-media sosial adalah karena media sosial di masa kini sangat mudah diakses dan para kaum remaja sangat terbuka terhadap kemajuan di bidang teknologi. Selain itu, hal yang mendasari lainnya adalah menghemat biaya kampanye. Media cetak tetap dipakai, namun sebagai media pendamping seperti poster, gimmick yang terdiri dari agenda dan bodybag. Sedangkan untuk menerapkan kebiasaan pada target quotes yang akan dikirimkan setiap hari lewat media sosial dipakai sebagai pengingat kepada target untuk hidup sehat.

5.2 Saran

Untuk merubah suatu prilaku yang telah menjadi kebiasaan seputar menjaga daerah kewanitaannya perlu adanya suatu konsistensi dan media-media pengingat untuk merubah pola kebiasaan tersebut, walaupun membutuhkan waktu yang panjang.